

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investor memerlukan informasi yang cukup mengenai keadaan perusahaan saat ini. Informasi ini sangat penting karena mengenai informasi keuangan perusahaan yang disajikan secara singkat dalam laporan keuangan perusahaan Luh et al. (2020). Menurut Herawati (2019) laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan laporan keuangan suatu perusahaan dan menjelaskan bahwa informasi tersebut dapat digunakan untuk kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Ihsan et al. (2022) laporan keuangan adalah alat ukur yang menjelaskan gambaran atau kondisi rasio-rasio keuangan. Investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan tambahan, maka akan meningkatkan peluangnya untuk memperoleh keuntungan dan kemungkinan besar akan meningkatkan imbal hasil yang diperoleh keuntungan dan kemungkinan besar akan meningkatkan imbal hasil yang diperoleh investor.

Menurut Insani and Amalina (2023) Setiap perusahaan ingin memperoleh keuntungan hal ini merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai untuk menjalankan bisnis dimasa depan. Menurut (Ayu et al. 2022) Peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham hal inilah yang meningkatkan nilai perusahaan dan mempengaruhi nilai pemegang saham.

Menurut Werang, Wiyono, and Sari (2023) ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya Price Earning Ratio (PER). Menurut (Farizki et al. 2021) Rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham hal ini merupakan indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan *Price Earning Ratio* (PER). *Return Saham* merupakan imbalan yang diterima dari kegiatan investasi dan pengembalian yang dihasilkan dari kenaikan harga saham atau dividen masa depan (Oktavia, Hermuningsih, and Maulida 2022).

Menurut (Syaiyulloh 2021) *Return Saham* merupakan salah satu motivasi investor untuk berinvestasi pada saham. Harapan memperoleh keuntungan hingga diwujudkan dengan melakukan analisis dan melakukan Tindakan terkait investasi saham (Ambarwati et al. 2021). Investor menginvestasikan modalnya pada saham yang menawarkan return tinggi dengan risiko minimal.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membagi dan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan (Oktavia, Hermuningsih, and Maulida 2022). Menurut (Oktavia, Hermuningsih, and Maulida 2022) ada beberapa rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Menurut Rozi (2024) Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghitung kewajiban pendeknya. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila dapat melunasi utang jangka pendeknya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* untuk mengukur rasio likuiditas. Menurut (Insani and Amalina 2023) *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan membandingkan aset yang paling likuid yaitu kas dengan hutang jangka pendek. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Current* rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (Sari, Hermuningsih, and Cahya 2021). Sedangkan menurut (Azzahra and Ramadhan 2021) negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). *Current* Rasio (CR) (Sinaga et al. 2020) positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan menurut (Fransiska and Ekadjaja 2024) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Menurut Werang, Wiyono, and Sari (2023) rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan atau investasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur rasio profitabilitas. Menurut (Susilo et al. 2022) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah dipotong pajak. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Net*

Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER)(Dahlan, Susanto, and Asakdiyah 2020) Sedangkan menurut (Wiliyanti, Rustam, and Warsiningsih 2020) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hasil Penelitian sebelumnya *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Anisa et al. 2021) Sedangkan menurut (Riani et al. 2023) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva adalah rasio aktivitas (Abrar S, Ahmadsyah I, and Iskandar E 2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) untuk mengukur rasio aktivitas. Menurut (Rahayu and Utami 2024) *Total Asset Turnover* (TATO) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total asetnya. Hasil penelitian sebelumnya *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) (Wiliyanti, Rustam, and Warsiningsih 2020). Sedangkan menurut (Sari, Hermuningsih, and Cahya 2021) tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Sedangkan menurut (Marlindja and Meirisa 2022) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya. Maka pada penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Nilai Rasio Keuangan dalam Memprediksi Nilai Perusahaan dan *Return* Saham: Perusahaan Manufaktur Subsektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?

2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
4. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
5. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?
6. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Aset Turnover* terhadap *Price Earning Ratio* dan *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
- b. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi Bursa Efek Indonesia.

- c. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
- d. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor konsumsi manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.
- e. Mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2019-2022
- f. Mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2019-2022

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta penelitian selanjutnya tentang Nilai Rasio Keuangan dalam Memprediksi Nilai Perusahaan dan *Return Saham*: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2019-2020.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran mengenai kondisi nilai perusahaan dan *Return* saham sehingga dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memperhatikan hal apa saja yang mempengaruhi kondisi nilai perusahaan dan return saham agar banyak masyarakat atau calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dan berkaitan dengan pengaruh nilai rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dan return saham, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Alviara and Yuniati 2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, populasi pada penelitian ini 13 Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Kemudian Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini ROA, ROE dan NPM. Penelitian menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini, ROA berpengaruh Positif terhadap Return Saham dengan nilai uji t sebesar 0,039 terhadap *Return* Saham. ROE berpengaruh positif terhadap Return Saham dengan nilai uji t sebesar 0,003 terhadap *Return* saham. NPM tidak signifikan *negative* terhadap *Return* Saham dengan nilai uji t 0,863.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Thoha 2023) dengan judul Analisa ROA, NPM, TATO dan CR terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia, populasi pada penelitian ini menggunakan 8 perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun jumlahnya 40 data. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk pengambilan keputusan dan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Seluruh rasio keuangan pada penelitian ini dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari uji profitabilitasnya $0,00 < 0,05$.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Werang, Wiyono, and Sari 2023) dengan judul “Analisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan profitabilitas terhadap Price Earning ratio pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2020”. Populasi pada penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2016-

2020 dan mendapatkan 14 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan metode analisis Berganda. Hasil dari penelitian ini CR dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap PER.